

PENGGUNAAN MULTIMEDIA PADA PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI MADRASAH ALIYAH MUALLIMIN DARUSSALAM MARTAPURA

Annisa Achla

Pondok Pesantren Darul Hijrah Putri Martapura
annisaachla@gmail.com

Wahyuddin

Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin
wahyuddi_fasya@uin-antasari.ac.id

Ade Destri Deviana

Sekolah Tinggi Ilmu Al-Qur'an Amuntai
ade.destri.d@gmail.com

Abstract

Arabic subjects play an important role for students of Madrasah Aliyah. Based on initial observations in Madrasah Aliyah Muallimin Darussalam Martapura, student learning outcomes are classified as low and students' lack of interest in learning, it is necessary to improve teaching skills, especially in using multimedia. The use of multimedia can help the learning process more interesting. The purpose of this study was to identify the effectiveness of Arabic language education using multimedia as a facility to help students learn. The formulation of the problem includes student learning outcomes without multimedia and using multimedia, how effective is the use of multimedia, whether there is a significant effect between learning without using multimedia and using multimedia. The research technique in the form of data collection includes observation, interviews, documentation and tests. This type of research uses a quantitative approach with experimental procedures. The research subjects of class X students were 28 students. The results of the process research showed the results in the control group was 69.74 and the experimental group was 85.12, the difference between the two was 15.38. Evaluation on the U test is Zcount less than $-Z_{table-62, 24 - 1, 75}$, then H_a can be accepted and H_o is rejected so that it has a significant impact on the learning process of the control group and the experimental group. On the other hand, the results of the learning evaluation tests in the control group 65, 75 and the experimental group 75, 90. For the U test calculation, Zcount is less than $-Z_{Table-4, 02} \leq -2, 85$ until H_a is acceptable and H_o is rejected until there is a significant impact.

Keywords: Arabic, Effectiveness, Multimedia.

Abstrak

Mata pelajaran bahasa Arab berperan penting bagi siswa Madrasah Aliyah. Berdasarkan observasi awal di Madrasah Aliyah Muallimin Darussalam Martapura, hasil belajar siswa yang tergolong rendah serta kurangnya minat siswa dalam belajar, maka perlu meningkatkan keterampilan mengajar, khususnya dalam menggunakan

multimedia. Penggunaan multimedia dapat membantu proses belajar lebih menarik. Tujuan penelitian ini buat mengenali keefektifan pendidikan bahasa Arab memakai multimedia selaku fasilitas menolong siswa dalam belajar. Rumusan masalah meliputi hasil belajar siswa tanpa multimedia dan menggunakan multimedia, seberapa efektif penggunaan multimedia, apakah terdapat pengaruh signifikan antara pembelajaran tanpa menggunakan multimedia dan menggunakan multimedia. Teknik penelitian berupa pengumpulan data meliputi observasi, wawancara, dokumentasi dan tes. Tipe riset memakai pendekatan kuantitatif dengan tata cara eksperimen. Subjek penelitian siswa kelas X berjumlah 28 siswa. Hasil penelitian proses menunjukkan hasil di kelompok kontrol 69,74 dan kelompok eksperimen 85,12, selisih antara keduanya 15,38. Evaluasi pada uji U merupakan Zhitung kurang dari $-Z_{tabel} - 62, 24 \leq - 1, 75$, maka H_a dapat diterima serta H_0 ditolak hingga menimbulkan dampak signifikan pada proses belajar kelas kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Sebaliknya hasil tes evaluasi belajar pada kelompok kontrol 65, 75 dan kelompok eksperimen 75, 90 Bagi perhitungan uji U Zhitung kurang dari $- Z_{Tabel} - 4, 02 \leq - 2, 85$ hingga H_a dapat diterima serta H_0 ditolak hingga terdapat dampak yang signifikan.

Kata Kunci: Bahasa Arab, Efektivitas, Multimedia.

Pendahuluan

Pendidikan mempunyai peran utama untuk membentuk pribadi generasi muda, hal ini sesuai dengan tujuan pendidikan nasional yang tertuang dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 yaitu mencerdaskan, mengembangkan potensi, bertanggung jawab, sehat, berilmu, kreatif, mandiri, berakhlak mulia dan beriman serta bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. Pentingnya pendidikan di Indonesia membuat aturan diperbaharui agar mutu pendidikan dapat mengikuti perubahan jaman. Hal ini dapat dilihat pada Undang-Undang Republik Indonesia no. 32 tahun 2013 yang merupakan perubahan peraturan sebelumnya untuk menyesuaikan mutu pendidikan nasional agar sumber daya manusia Indonesia dapat bersaing. Pada implementasinya, penyesuaian mutu pendidikan mengakibatkan pembaruan kurikulum, peningkatan kualitas guru, dan perolehan manual instruksional dan fasilitas untuk mendapatkan infrastruktur pembelajaran di tempat. Kurikulum merupakan alat yang penting dalam keberhasilan suatu pendidikan. Kurikulum yang baik dan tepat akan mempermudah dalam pencapaian tujuan pendidikan¹.

Bahasa adalah alat penting untuk melakukan komunikasi dan berinteraksi dengan sesama manusia. Salah satu bahasa yang dianggap sebagai bahasa Internasional adalah Bahasa Arab. Bahasa Arab juga merupakan bahasa yang digunakan dalam al-Quran yang berfungsi sebagai penyampai kalam Allah². Pada dunia pendidikan di Indonesia, mata pelajaran yang wajib diajarkan di madrasah ibtidaiyah, madrasah tsanawiyah, madrasah

¹ Ahmad Zubaidi, "Model-model pengembangan kurikulum dan silabus pembelajaran bahasa arab," *Cendekia: Jurnal Kependidikan Dan Kemasyarakatan* 13, no. 1 (2015): h. 107–22.

² Jalaluddin Faruk Azhari dan Moh Ishbir, "Upaya guru dalam mengatasi problematika pembelajaran bahasa arab berbasis daring di ma al-falah tlanakan," *Jurnal Subulana* 3, no. 2 (2020): h. 33–48.

alayah dan perguruan tinggi keagamaan adalah bahasa Arab. Namun siswa yang berminat untuk belajar bahasa Arab terbilang sedikit karena sulit untuk dipelajari³. Faktor lain penyebab kurangnya minat belajar bahasa Arab adalah implementasi proses belajar mengajar bahasa Arab adalah berpusat pada guru dan kurang adanya variasi.

Untuk meningkatkan minat peserta didik dalam belajar bahasa Arab diperlukan strategi yang dilakukan oleh guru dalam mengajar. Salah satu yang menunjang kegiatan belajar mengajar bahasa Arab adalah menggunakan alat bantu. Alat bantu dapat berperan penting dalam menyampaikan pengetahuan pengajar. Sejalan dengan pesatnya perkembangan jaman dan teknologi maka semakin beragam juga alat bantu yang dapat digunakan dalam mengajar. Sebagai contoh alat bantu yang digunakan adalah software presentasi Microsoft Power Point seperti penelitian yang dilakukan oleh Elvia Susanti dkk⁴. Penelitian tersebut merupakan penelitian berbasis metode kuantitatif untuk melakukan pengujian pengaruh penggunaan MS Power Point dalam pembelajaran bahasa Arab pada siswa kelas X. Dari hasil analisis diketahui bahwa alat bantu MS Power Point berpengaruh signifikan sebesar 25,7%. Alat bantu yang lain adalah Video. Pada penelitian Rifana Wahdi dkk melakukan penelitian dengan pendekatan kuantitatif untuk mengetahui pengaruh pembelajaran dengan media video lagu bahasa Arab dalam pembelajaran Mufradat di Madrasah Aliyah Negeri 1 Payakumbuh⁵. Hasil dari penelitian ini adalah diketahui pengaruh penggunaan media video lagu berhasil membuat siswa lebih tertarik, senang, dan gembira dalam mempelajari materi yang disajikan. Penelitian perbandingan pengaruh media MS Power Point dan Video dilakukan oleh Imam Makruf. Penelitian ini berbasis deskriptif kualitatif yang dilakukan oleh Imam Makruf tentang pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran bahasa Arab di Madrasah Aliyah Kabupaten Sukoharjo⁶. Hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa media pembelajaran video lebih berpengaruh jika dibandingkan hanya menggunakan penjelasan berupa teks dan animasi pada MS Power Point.

Madrasah Aliyah Mu'allimin Darussalam Martapura adalah salah satu sekolah swasta dengan orientasi pendidikan Islam. Hasil observasi awal di sekolah ini diketahui bahwa sebagian besar siswa kesulitan dalam menerima materi pelajaran bahasa Arab. Hal ini disebabkan anggapan siswa bahwa pelajaran ini kurang penting sehingga membuat minat siswa rendah. Hal ini mengakibatkan jumlah siswa yang memahami pelajaran bahasa

³ Maziyyatul Muslimah, "Persepsi mahasiswa terhadap fenomena dan tantangan dalam pembelajaran bahasa arab di madrasah ibtidaiyah," *Sittah: Journal of Primary Education* 2, no. 1 (2021): h. 1–18.

⁴ Elvia Susanti, Mahyudin Ritonga, dan Bambang Bambang, "Pengaruh Penggunaan Media Powerpoint Terhadap Minat Belajar Bahasa Arab Siswa," *Arabiyatuna: Jurnal Bahasa Arab* 4, no. 1 (2020): h. 179–91.

⁵ Rifana Wahdi dan Nurul Fakhri, "Pengaruh Penggunaan Media Video Lagu Bahasa Arab Dalam Pembelajaran Mufradat di Madrasah Aliyah Negeri 1 Payakumbuh," *Jurnal Kajian dan Pengembangan Umat* 5, no. 1 (2022).

⁶ Imam Makruf, "Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di Madrasah Aliyah Kabupaten Sukoharjo," *Arabi: Journal of Arabic Studies* 5, no. 1 (2020): h. 79–90.

Arab kurang dari setengahnya. Sedangkan hasil belajar siswa dengan nilai di atas 80 hanya dicapat oleh sekitar kurang dari seperempat jumlah seluruh siswa. Sehingga hasil pembelajaran ini belum bisa dikatakan efisien karena belum mencapai standar nilai minimal belajar nasional. Selain itu, cara guru menyampaikan pembelajaran masih menggunakan metode klasik atau ceramah. Hal ini membuat siswa sulit untuk memahami pembelajaran bahasa Arab dan membuat siswa bosan atau kurang menarik perhatian siswa pada saat jam pelajaran bahasa Arab berlangsung di kelas. Selain itu guru juga masih belum menguasai software pembuatan video bahan ajar, namun telah menguasai penguasaan MS Power Point. Sebagai mana diketahui MS Power Point dapat dengan mudah digunakan untuk memadukan teks, animasi, video, dan suara penjelasan pengajar sehingga menjadi video pembelajaran.

Berdasarkan penjelasan dan masalah yang dipaparkan di atas maka peneliti melakukan eksperimen untuk mengetahui pengaruh penggunaan multimedia pada pembelajaran bahasa arab di Madrasah Aliyah Muallimin Darussalam Martapura.

Kajian Pustaka

1. Definisi Multimedia

Media sebagai alat yang digunakan dalam penyampaian suatu gagasan dan pesan kepada penerimanya. Adapun hal yang harus diperhitungkan ketika memilih bahan, termasuk tujuan, jenis, tugas, tanggapan, konteks pembelajaran, dan karakteristik siswa. Penting untuk mengetahui bagaimana materi pembelajaran yang cocok diterapkan dan bagaimana dampak terhadap hasil kegiatan belajar mengajar⁷. Media pembelajaran sebagai perantara dalam mengirim informasi yang bersifat sangat dibutuhkan untuk kegiatan mengajar dan belajar supaya anak-anak pelajar mudah menerima ilmu pelajaran. Pemilihan media pembelajaran yang digunakan tepat akan menciptakan dorongan untuk belajar dalam diri serta psikologis peserta didik. Seperti yang disampaikan oleh Dr Abdul Alim Ibrahim berikut ini: "Media pengajaran Bahasa Arab dapat membangkitkan rasa senang dan gembira siswa, dan mempengaruhi semangat mereka, rasa suka hati mereka untuk ke sekolah akan timbul dapat memantapkan pengetahuan pada benak siswa dan dapat menghidupkan pelajaran karena pemakaian media membutuhkan gerak dan karya".⁸

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa multimedia adalah alat yang berperan menyampaikan pesan dari pengirim kepada penerima. Multimedia mempunyai efek membangkitkan kecenderungan siswa dalam belajar, membantu guru dalam proses kegiatan mengajar. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi menawarkan banyak insentif yang menarik dalam dunia pendidikan.

⁷ Rohani Rohani, "Media pembelajaran," 2019.

⁸ Muh Arif, "Efektivitas Media Pembelajaran Dalam Penguasaan Kosakata Bahasa Arab," *A Jamiy: Jurnal Bahasa Dan Sastra Arab* 9, no. 1 (2020): h. 1–15.

Multimedia adalah media yang melibatkan indera pendengaran (audio) dan penglihatan (visual). Karakteristik multimedia pembelajaran bahasa Arab dapat dikategorikan menjadi 3 (tiga): Pertama, multimedia selaku faktor pendidikan di kelas. Kedua, multimedia selaku fasilitas pendukung dalam modul pendidikan mandiri. Ketiga, multimedia selaku sarana paket produk pendidikan. Multimedia digunakan dalam suasana belajar buat menolong tulisan serta kata yang diucapkan dalam menularkan pengetahuan, perilaku serta pemahaman. Pemakaian multimedia dalam pendidikan bahasa Arab dikira sesuai untuk peneliti sebab tidak hanya menarik, tetapi juga efisien.

2. Peran dan Manfaat Multimedia

Adapun peranan multimedia dalam proses pembelajaran, sebagai berikut: Pertama, multimedia sebagai elemen pembelajaran di kelas. Kedua, multimedia sebagai media dalam materi pembelajaran mandiri. Ketiga, multimedia sebagai instalasi paket pembelajaran. Multimedia digunakan dalam situasi belajar untuk membantu kata-kata tertulis dan lisan menyampaikan pengetahuan, sikap, dan ide. Penggunaan multimedia dalam pembelajaran bahasa Arab dianggap cocok bagi peneliti karena selain menarik, efektif dan efisien⁹.

Manfaat multimedia, yaitu: pertama, memberikan kesan bagus. Kedua, meningkatkan minat siswa. Ketiga, memberikan pemahaman yang lebih baik. Keempat, meningkatkan sumber belajar lengkap. Kelima, memperkuat keragaman metode pembelajaran. Keenam, menyempurnakan intelektual. Ketujuh, mendorong siswa cenderung mengulang pelajaran. Kedelapan, menciptakan kenangan atau ingatan kuat akan pelajaran. Kesembilan, memberikan konsep baru yang dapat melampaui pengalaman dari biasanya. Fungsi multimedia sebagai berikut: Pertama, multimedia sebagai sumber belajar. Kedua, sebagai alat dalam menyampaikan ilmu semantik. Ketiga, manipulasi. Keempat, fiksasi, yaitu kemampuan untuk menangkap, menyimpan, dan menampilkan kembali suatu objek atau peristiwa yang ada pada masa lampau. Kelima, dispersi, yaitu penggunaan satu bahan pada suatu waktu, benda atau peristiwa yang dapat diikuti oleh siswa baik dalam jumlah besar maupun dalam jangkauan yang luas. Keenam, mempunyai unsur yang sesuai psikologi siswa. Ketujuh, unsur sosial dan kultural.¹⁰

3. Hal-Hal Penting Dalam Pembuatan Video Pembelajaran

Pemilihan multimedia dalam pembelajaran adalah sebagai berikut: (1) konsep harus relevan, (2) materi yang diberikan harus sesuai untuk mendukung isi pelajaran yang sebenarnya, (3) pelaksanaannya bersifat mudah, (4) kemampuan guru dalam menggunakan, (5) pengelompokan objek, (7) kualitas teknis. Kelebihan multimedia dalam pembelajaran sebagai berikut: (1) menambah pengalaman belajar siswa (2) secara akurat menggambarkan proses yang dapat diamati berkali-kali, (3) meningkatkan motivasi siswa,

⁹ Aulia Mustika Ilmiani dkk., "Multimedia interaktif untuk mengatasi problematika pembelajaran Bahasa Arab," *Al-Ta'rib Jurnal Ilmiah Program Studi Pendidikan Bahasa Arab* 8, no. 1 (2020): h. 17–32.

¹⁰ Janner Simarmata dkk., *Teknologi Informasi dan Multimedia* (Yayasan Kita Menulis, 2021).

(4) menanamkan sikap dan aspek emosional lainnya, (5) mengandung nilai yang positif, (6) mengajak refleksi dan diskusi kelompok, (7) ditunjukkan kepada kelompok besar atau kecil, (heterogen, homogen dan individual), (8) mempersingkat waktu materi disampaikan. Adapun Kelemahan multimedia untuk media belajar sebagai berikut: (1) Video sering menghabiskan banyak uang dan banyak waktu. (2) Tidak semua anak-anak pelajar mampu menangkap informasi yang disampaikan video tersebut. (3) Video tidak sesuai dengan kebutuhan pembelajaran, perlu merancang sendiri khususnya kebutuhan sendiri.¹¹

4. Penelitian Kuantitatif

Penelitian kuantitatif berpusat pada proses pengukuran untuk melihat hubungan antara pengamatan secara empiris dan perhitungan matematika dengan berdasarkan data statistik. Penelitian berbasis kuantitatif umumnya digunakan untuk kasus sosial dengan menganalisis data statistik dengan harapan data yang tersedia dapat memperlihatkan hasil yang tidak biasa dan kemudian dapat digunakan untuk melakukan generalisasi dalam beberapa populasi yang lebih besar¹².

Peneliti mesti mengetahui karakteristik penelitian kuantitatif agar dapat benar melakukan penelitian. Karakteristik pertama adalah fokus penelitian yang sedang dilakukan dengan menyoroti masalah yang lebih khusus. Karakteristik kedua, penelitian tidak berfokus pada hasil tetapi pada proses. Hal ini bertujuan agar saat ditemukan bahan penelitian bersifat sangat unik tetapi peneliti tetap memperhatikan latar penelitian secara ilmiah. Karakteristik ketiga, peneliti dalam hal ini sebagai instrumen dasar dalam pengumpulan data. Data didapat dengan cara melakukan pengamatan, wawancara, dan teknik analisis data dan akhirnya dihasilkan data bersifat kualitatif. Karakteristik yang terakhir adalah harus memiliki audibilitas, kredibilitas, konfirmabilitas, dan transferabilitas. Hal-hal tersebut digunakan untuk melihat data secara keseluruhan¹³.

Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah eksperimen. Tujuan penelitian ini adalah menilai atau pengaruh suatu tindakan terhadap masalah suatu kelompok tertentu dibanding dengan kelompok lain yang diberi perlakuan berbeda. Dalam penelitian ini, dibuat 2 (dua) kelompok, yaitu: kelompok kelas kontrol yang merupakan kelompok tanpa diberi perlakuan oleh peneliti, sedangkan kelompok kelas eksperimen merupakan kelompok diberi perlakuan tertentu (*treatment*) dari peneliti. Metode penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif yaitu, menganalisa data dari angka-angka dan dibuat menggunakan metode statistik.

¹¹ Juharita Juharita, Indri Astuti, dan Dede Suratman, "Pengembangan Bahan Ajar Bahasa Arab Berbasis Multimedia Untuk Perolehan Belajar At-Ta'aruf Siswa Kelas X Mas Al-Qomar Mempawah," *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa* 7, no. 1.

¹² Siti Sulaikho dan Lailatul Mathorihyah, "Analisis Permasalahan Mahasiswa dalam Mempelajari Sintaksis Bahasa Arab," *Jurnal Education and Development* 8, no. 3 (2020): h. 293.

¹³ I Wayan Suwendra, *Metodologi penelitian kualitatif dalam ilmu sosial, pendidikan, kebudayaan dan keagamaan* (Nilacakra, 2018).

Subjek penelitian adalah siswa kelas sepuluh Madrasah Aliyah Muallimin Darussalam Martapura terdiri dari 28 orang. Objek Penelitian yakni, multimedia. Populasi yaitu, jumlah siswa (*sample*). Teknik pengambilan data adalah sampel bertujuan (*sampling purposive*). Variabel penelitian yang digunakan adalah variabel pengaruh (Independent) dan variabel terpengaruh (*dependent*). Uraian variabel pengaruh (bebas) dan terpengaruh (terikat) sebagai berikut: Multimedia sebagai variabel pengaruh (*independent*). Hasil nilai belajar sebagai variabel terpengaruh (Dependent). pokok penelitian, yaitu: hasil proses kegiatan belajar dan hasil evaluasi belajar siswa sebelum menggunakan media maupun menggunakan media, dampak dari penggunaan media dan pengaruh tanpa memakai media. Data penunjang meliputi, sejarah singkat berdirinya sekolah, gambaran umum lokasi penelitian, keadaan siswa, guru, staf dan sarana prasarana sekolah. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, tes dan dokumentasi. Uraian kerangka dasar penelitian yang dilakukan sebagai berikut: masalah – kesulitan dalam belajar bahasa Arab, pendekatan – kuantitatif, pengembangan – multimedia, pengimplementasian – persiapan pada kelompok pre-test dan posttest, pengukuran – kelas control dan kelas eksperimen dan hasil – menunjukkan signifikan.

Desain pengukuran yang digunakan adalah *Nonequivalent Experiment Group Design*. Model pengukuran ini membagi menjadi 2 (dua) kelompok, yaitu: kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Kelompok pertama sebagai kelompok kontrol. Perhitungan pre-test pada kelompok kontrol diberikan untuk mengetahui keadaan hasil awal. Perhitungan post-test pada kelompok eksperimen untuk mengetahui hasil akhir dari kelompok yang diberikan perlakuan menggunakan media. Cara penilaian hasil belajar siswa menggunakan rumus: Nilai akhir sama dengan skor diperoleh dikali 100 dibagi skor maksimal. Selanjutnya nilai akhir hasil evaluasi belajar peserta didik akan dihitung menggunakan rumus presentase dan kriteria. Dalam mendapatkan kualifikasi dari hasil evaluasi belajar yang telah dicapai, maka diukur perhitungan rata-rata. Selanjutnya perhitungan standar deviasi atau simpangan baku sampel digunakan menghitung nilai pada uji normalitas. Adapun langkah yang digunakan selanjutnya menghitung varians. Dalam instrumen penelitian meliputi, pengembangan instrument tes hasil belajar berupa tes tertulis soal pilihan ganda pada siswa dan pengujian instrumen tes. Perhitungan menggunakan rumus validasi (tepat) dan rumus reliabilitas (dapat dipercaya ketepatannya). Hasil uji coba meliputi: analisis data diperoleh dari hasil tes diawal pada kelas kontrol dan tes terakhir kelas eksperimen, kemudian dianalisis menggunakan metode statistik deskriptif dan analitik. Teknik pengolahan data dilakukan dengan menggunakan software Microsoft Excel. Perhitungan selanjutnya yaitu, uji normalitas dan homogenitas, lalu dilanjutkan teknik statistika dengan menggunakan uji beda dua *mean* (Uji-t). Langkah terakhir adalah menghitung uji *MaanWhitney* (uji U)¹⁴.

¹⁴ H Fajri Ismail, *Statistika untuk penelitian pendidikan dan ilmu-ilmu sosial* (Kencana, 2018).

Hasil dan Pembahasan

Pengujian instrumen tes dilakukan pada pembelajaran kelompok kontrol dan kelompok eksperimen, dimulai dari *Al-hayaatu fii Sakani Tullaabi* (kehidupan di tempat tinggal siswa), *Tadribaah* (latihan), *Al-Hiwaar* (percakapan), *Al-Qiraa'ah* (membaca) dan *Al-Kitaabah* (menulis) pada kelas X dengan kurikulum 2013. Materi mencakup satu kompetensi dasar yang terbagi beberapa indikator.

Berdasarkan perhitungan afektif dan psikomotorik eksperimen menghasilkan nilai rata-rata kelas kontrol 71,82 dan nilai rata-rata kelas eksperimen 88,54. Selisih antara keduanya adalah 16,72.

Tabel 1. Rangkuman Uji Normalitas Hasil Penilaian Proses Siswa.

Kelompok Kelas	N	Lhitung	Ltabel	Kesimpulan
Pre-Test Kontrol	28	0,154	0,175	Normal
Post-test Eksperimen	29	0,123	0,173	Normal

Pada Tabel 1 dapat dilihat perhitungan selanjutnya, yaitu: uji beda hasil penilaian proses siswa kelas kontrol, Adapun hasil perhitungan kedua kelompok menunjukkan sama-sama normal. Selanjutnya perhitungan analisis hasil penilaian proses eksperimen. Deskripsi berikut ini adalah hasil penilaian proses eksperimen (post-test).

Tabel 2. Rata-rata Uji Normalitas Hasil Penilaian Proses Siswa.

Kelompok Kelas	Rata-rata	Standar Deviasi	Varians
Pre-Test Kontrol	71,82	4,98	24,8004
Post-Test Eksperimen	88,54	4,35	18,9225

Pada Tabel 2 dapat dilihat nilai rata-rata uji normalitas hasil penilaian proses siswa pada post-test eksperimen lebih tinggi daripada pre-test kontrol, artinya multimedia mampu meningkatkan hasil belajar siswa.

Tabel 3. Uji Homogenitas Varians Hasil Penilaian Proses Siswa.

Kelompok Kelas	N	Varians	Fhitung	Ftabel	Kesimpulan
Pre-Test Kontrol	28	24,8004	1,31	1,16	Tidak Homogen
Post-Test Eksperimen	29	18,9225			

Dilihat dari Tabel 3 menyimpulkan rangkuman uji homogenitas varians pada hasil penilaian proses belajar siswa adalah tidak homogen yang artinya terdapat perbedaan.

Tabel 4. Rangkuman Uji U Penilaian Proses Siswa.

Sum	R ₁	R ₂	σ U	Zhitu	Zta
Antar Kelompok	418,5	1234,	61,55	-67,67	-
		5			1,96

Dilihat dari Tabel 4 uraian rangkuman Uji U pada penilaian proses belajar siswa, Zhitung lebih besar daripada Ztabel sehingga dapat disimpulkan terdapat hasil signifikan dari proses belajar siswa.

Tabel 5. Persentase Kualifikasi Nilai Pre-test kelompok kelas kontrol.

Nilai	Kualifikasi	Frekuensi	Persentase (%)
95,00- 100,00	Istimewa	0	0
80,00-< 95,00	Amat baik	5	17,85
65,00-<80,00	Baik	5	17,85
55,00-<65,00	Cukup	12	42,85
40,00-<55,00	Kurang	6	21,42
0,00-<40,00	Amat kurang	0	0
Jumlah		28	100

Dalam deskripsi hasil pre-test dan post-test siswa dapat dilihat pada tabel diatas. Pada Tabel 5 menunjukkan persentase kualifikasi nilai pre-test kelompok kelas kontrol.

Tabel 6. Persentase Kualifikasi Nilai post-test di kelompok Eksperimen.

Nilai	Kualifikasi	Frekuensi	Persentase (%)
95,00- 100,00	Istimewa	0	0
80,00-< 95,00	Amat baik	4	13,79
65,00-<80,00	Baik	5	17,24
55,00-<65,00	Cukup	11	37,93
40,00-<55,00	Kurang	9	32,14
0,00-<40,00	Amat kurang	0	0
Jumlah		29	100

Dalam deskripsi hasil pre-test dan post-test. Pada Tabel 6 menunjukkan persentase kualifikasi nilai post-test kelompok kelas eksperimen.

Tabel 7. Deskripsi Hasil Pre-test dan Post test Siswa.

Kelompok	Rata-rata	Standar Deviasi	Varians
Pre-Test Eksperimen	62,85	10,83	117,28
Eksperimen	61,03	10,18	103,63

Pada Tabel 7 menunjukkan deskripsi hasil pre-test dan post test siswa dalam analisis hasil pre-test dan post-test siswa. Pada perhitungan deskripsi hasil kedua kelompok terdapat hasil yang cukup signifikan berbeda.

Tabel 8. Rangkuman Uji Normalitas Hasil Pre-test dan Post test Siswa.

Kelompok	N	Lhitung	Ltabel	Kesimpulan
Pre-Test Kontrol	28	-0,0668	0,175	Normal
Post-Test Eksperimen	29	-0,0359	0,175	Normal

Pada Tabel 8 menunjukkan rangkuman uji normalitas hasil pre-test dan post test siswa dalam analisis hasil pre-test dan post-test siswa. Dalam perhitungan uji normalitas dapat disimpulkan sama-sama normal.

Tabel 9. Rangkuman Uji Homogenitas Varians Hasil Pre-test dan Post test Siswa.

Kelompok	N	Varians	Fhitung	Ftabel	Kesimpulan
Pre-Test Kontrol	28	117,28	1,13	1,16	Homogen
Post-Test Eksperimen	29	103,63			

Pada Tabel 9 menunjukkan rangkuman uji homogenitas varians hasil pre-test dan post test siswa dalam analisis hasil pre-test dan post-test siswa. Dalam perhitungan uji homogenitas atau uji beda hasil pre-test dan post-test siswa dapat disimpulkan hasilnya adalah homogen.

Tabel 10. Persentase Kualifikasi Nilai post-test eksperimen di kelompok pre-test kontrol.

Nilai	Kualifikasi	Frekuensi	Persentase (%)
95,00- 100,00	Istimewa	1	3,57
80,00-< 95,00	Amat baik	9	32,14
65,00-<80,00	Baik	12	42,85
55,00-<65,00	Cukup	6	21,42
40,00-<55,00	Kurang	0	0
0,00-<40,00	Amat kurang	0	0
Jumlah		28	100

Pada Tabel 10 menunjukkan rangkuman deskripsi hasil post-test siswa. Dalam perhitungan tersebut dapat disimpulkan presentase kualifikasi nilai post-test eksperimen di kelompok kelas kontrol.

Tabel 11. Persentase Kualifikasi Nilai Pos test di kelompok eksperimen.

Nilai	Kualifikasi	Frekuensi	Persentase (%)
95,00- 100,00	Istimewa	9	31,03
80,00-< 95,00	Amat baik	13	44,82
65,00-<80,00	Baik	3	10,34
55,00-<65,00	Cukup	1	3,44
40,00-<55,00	Kurang	3	10,34
0,00-<40,00	Amat kurang	0	0
Jumlah		29	100

Pada Tabel 11 menunjukkan rangkuman hasil post-test kelompok eksperimen.

Dalam perhitungan tersebut dapat disimpulkan presentase kualifikasi nilai post-test eksperimen di kelompok kelas eksperimen.

Tabel 12. Deskripsi Hasil Post test Belajar Siswa.

Kelompok	Rata-rata	Standar Deviasi	Varians
Pre-Test Kontrol	72,85	20,80	432,64
Post-test Eksperimen	83,44	15,72	247,11

Pada Tabel 12 menunjukkan rangkuman analisis hasil post-test siswa. Dalam perhitungan tersebut dapat disimpulkan deskripsi hasil post-test belajar siswa pada kelompok kelas kontrol dan kelompok kelas eksperimen terdapat perbedaan yang cukup signifikan.

Tabel 13. Rangkuman Uji Normalitas Hasil Belajar Siswa.

Kelompok	N	Lhitung	Ltabel	Kesimpulan
Pre-test Kontrol	28	0,0569	0,173	Normal
Post-test Eksperimen	29	0,682092	0,173	Tidak Normal

Pada Tabel 13 menunjukkan rangkuman uji normalitas hasil belajar siswa. Dalam perhitungan tersebut dapat disimpulkan uji beda hasil post-test belajar siswa pada kelompok kelas kontrol dan kelompok kelas eksperimen terdapat perbedaan yang cukup signifikan.

Tabel 14. Rangkuman Uji U Hasil Kemampuan Akhir Siswa.

Sumber	R ₁	R ₂	σ U	Zhitung	Ztabel
Antar Kelas	625	1028	61,55	-3,03	-1,96

Pada Tabel 14 menunjukkan rangkuman uji U hasil kemampuan akhir siswa. Dalam perhitungan tersebut dapat disimpulkan uji beda hasil *post-test* belajar siswa pada kelompok kelas kontrol dan kelompok kelas eksperimen terdapat perbedaan yang cukup signifikan. Ditinjau dari uraian hasil pembahasan diatas, maka efektivitas multimedia dianggap mampu meningkatkan pembelajaran bahasa Arab.

Hal ini didukung dengan penelitian oleh Yasir Arafat tentang "*Efektivitas penerapan pendekatan saintifik mata kuliah Bahasa Indonesia di STAI Al Falah Banjarbaru*" bahwa efektivitas untuk aspek mengamati, wawancara, mencoba dan mengkomunikasikannya dapat berjalan secara optimal¹⁵. Penggunaan teknologi multimedia juga dikemukakan dalam penelitian karya Ade Destri Deviana yang berjudul "*The Impact of Online Learning to Write Arabic with Creative Thinking During the Covid-19 Period*" memberikan dampak belajar online materi menulis Bahasa Arab (kitabah) dengan berpikir kreatif dan pengalaman belajar menggunakan teknologi¹⁶. Salah satu bentuk desain multimedia sesuai penelitian yang dikemukakan oleh Ahmad Nazif yang berjudul "*Desain Pengembangan Bahan Ajar Bahasa Arab Berbasis Macromedia Flash di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) Pemurus Dalam Banjarmasin*", dalam Model pengembangan perangkat *Four-D Model* memiliki respon yang sangat baik dalam ketertarikan peserta didik terhadap produk pengembangan bahan ajar, kemampuan untuk meningkatkan motivasi, kecenderungan menimbulkan minat belajar, memungkinkan siswa belajar mandiri, serta menimbulkan rasa puas¹⁷. Fazar Nuriansyah dalam karyanya yang berjudul "*Efektifitas penggunaan media online dalam meningkatkan hasil belajar pada mahasiswa pendidikan ekonomi saat awal pandemi Covid-19*" bahwa media online merupakan salah satu bagian dari multimedia yang memberikan dampak positif dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik¹⁸. Dalam tulisan karya Ariend Sadrina Putri dkk yang berjudul, "*Efektivitas Pemanfaatan Multimedia Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Kemahiran Berbicara Dan Mendengar (Studi Kasus Mahasiswa Sastra Arab UAI)*" tahun 2018, penelitian pada multimedia agar mengetahui pengaruh penggunaan multimedia terhadap hasil pembelajaran Bahasa Arab baik meliputi kemahiran mendengarkan, berbicara atau percakapan, dan membaca bagi Mahasiswa Sastra Arab

¹⁵ Yasir Arafat, "Efektivitas Penerapan Pendekatan Saintifik Mata Kuliah Bahasa Indonesia di STAI Al Falah Banjarbaru," *Al-Falah: Jurnal Ilmiah Keislaman dan Kemasyarakatan* 18, no. 1 (2018): h. 58–69.

¹⁶ Ade Destri Deviana, "The Impact of Online Learning to Write Arabic with Creative Thinking During the Covid-19 Period," *Al-Falah: Jurnal Ilmiah Keislaman dan Kemasyarakatan* 21, no. 1 (2021): h. 42–53.

¹⁷ Ahmad Nazif, "Desain Pengembangan Bahan Ajar Bahasa Arab Berbasis Macromedia Flash Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (Min) Pemurus Dalam Banjarmasin," *Al-Falah: Jurnal Ilmiah Keislaman Dan Kemasyarakatan* 20, no. 1 (2020): h. 21–42.

¹⁸ Fazar Nuriansyah, "Efektifitas penggunaan media online dalam meningkatkan hasil belajar pada mahasiswa pendidikan ekonomi saat awal pandemi Covid-19," *Jurnal pendidikan ekonomi Indonesia* 1, no. 2 (2020): h. 19.

Universitas Al Azhar Indonesia¹⁹. Dalam jurnal penelitian karya Kurnia, Nia Darmawan dan Deni Maskur memberikan penjelasan tentang manfaat multimedia pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar dan dorongan siswa untuk belajar Bahasa Arab. Hasil penelitian ini merekomendasikan agar guru dan peneliti dapat melakukan lanjutan penelitian untuk membangun pembelajaran berbasis multimedia yang interaktif. Kemajuan teknologi membuat penggunaan multimedia meningkat, seperti dikutip dalam jurnal karya Mahendra dan M Yusril yang berjudul "*the Students' Perception on Use Joox App in Listening Skill at Iain Palangkaraya*". Pada penelitian memiliki goal untuk mendapatkan informasi tentang pengalaman siswa dalam penggunaan Joox untuk membantu pembelajaran di luar kelas. Informasi yang ingin diketahui adalah kemampuan media tersebut untuk meningkatkan motivasi siswa dalam belajar bahasa Inggris dalam kemampuan siswa untuk mendengarkan. Penelitian ini memberikan penjelasan keefektifan manfaat Joox untuk pembelajaran²⁰.

Simpulan

Hasil *pre-test* kelompok kelas kontrol pada proses pembelajaran siswa sebelum menggunakan multimedia mendapatkan kualifikasi cukup dengan nilai rata-rata 69,74. Sedangkan hasil *pre-test* belajar siswa sebelum menggunakan multimedia mendapat kualifikasi cukup dengan nilai rata-rata 65,75. Hasil *post-test* kelompok kelas eksperimen pada proses pembelajaran siswa yang menggunakan multimedia mendapat kualifikasi sangat baik dengan nilai rata-rata 85,12. Sedangkan hasil *post-test* kelompok kelas eksperimen pada belajar siswa yang menggunakan multimedia mendapat kualifikasi baik dengan nilai rata-rata 75,90. Menurut perhitungan uji U pada penilaian proses Zhitung kurang dari Ztabel dengan angka $-62,24 \leq -1,75$ dan pada penilaian hasil belajar Zhitung kurang dari -Ztabel dengan angka $-4,02 \leq -2,85$ maka dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh yang signifikan tanpa menggunakan multimedia dengan penggunaan multimedia terhadap proses dan hasil belajar.

Daftar Pustaka

- Arafat, Yasir. "Efektivitas Penerapan Pendekatan Sainifik Mata Kuliah Bahasa Indonesia di STAI Al Falah Banjarbaru." *Al-Falah: Jurnal Ilmiah Keislaman dan Kemasyarakatan* 18, no. 1 (2018): 58–69.
- Arif, Muh. "Efektivitas Media Pembelajaran Dalam Penguasaan Kosa Kata Bahasa Arab." *A Jamiy: Jurnal Bahasa Dan Sastra Arab* 9, no. 1 (2020): 1–15.
- Azhari, Jalaluddin Faruk, dan Moh Ishbir. "Upaya guru dalam mengatasi problematika pembelajaran bahasa arab berbasis daring di ma al-falah tlanakan." *Jurnal Subulana* 3, no. 2 (2020): 33–48.

¹⁹ Ariend Sadrina Putri, Ilfia Rahmi Rasyid, dan Utami Adetia, "Efektivitas Pemanfaatan Multimedia dalam Pembelajaran Bahasa Arab Kemahiran Berbicara dan Mendengar (Studi Kasus Mahasiswa Sastra Arab UAI)," *Multaqa Nasional Bahasa Arab* 1, no. 1 (2018): h. 1–11.

²⁰ M Yusril Mahendra, "The students' perception on use joox app in listening skill at IAIN Palangka Raya" (PhD Thesis, IAIN Palangka Raya, 2020).

- Deviana, Ade Destri. "The Impact of Online Learning to Write Arabic with Creative Thinking During the Covid-19 Period." *Al-Falah: Jurnal Ilmiah Keislaman dan Kemasyarakatan* 21, no. 1 (2021): 42–53.
- Ilmiani, Aulia Mustika, Ahmadi Ahmadi, Nur Fuadi Rahman, dan Yulia Rahmah. "Multimedia interaktif untuk mengatasi problematika pembelajaran Bahasa Arab." *Al-Ta'rib Jurnal Ilmiah Program Studi Pendidikan Bahasa Arab* 8, no. 1 (2020): 17–32.
- Ismail, H Fajri. *Statistika untuk penelitian pendidikan dan ilmu-ilmu sosial*. Kencana, 2018.
- Juharita, Juharita, Indri Astuti, dan Dede Suratman. "PENGEMBANGAN BAHAN AJAR BAHASA ARAB BERBASIS MULTIMEDIA UNTUK PEROLEHAN BELAJAR AT-TA'ARUF SISWA KELAS X MAS AL-QOMAR MEMPWAH." *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa* 7, no. 1 (t.t.).
- Mahendra, M Yusril. "The students' perception on use joox app in listening skill at IAIN Palangka Raya." PhD Thesis, IAIN Palangka Raya, 2020.
- Makruf, Imam. "Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di Madrasah Aliyah Kabupaten Sukoharjo." *Arabi: Journal of Arabic Studies* 5, no. 1 (2020): 79–90.
- Muslimah, Maziyyatul. "Persepsi mahasiswa terhadap fenomena dan tantangan dalam pembelajaran bahasa arab di madrasah ibtidaiyah." *Sittah: Journal of Primary Education* 2, no. 1 (2021): 1–18.
- Nazif, Ahmad. "DESAIN PENGEMBANGAN BAHAN AJAR BAHASA ARAB BERBASIS MACROMEDIA FLASH DI MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI (MIN) PEMURUS DALAM BANJARMASIN." *Al-Falah: Jurnal Ilmiah Keislaman Dan Kemasyarakatan* 20, no. 1 (2020): 21–42.
- Nuriansyah, Fazar. "Efektifitas penggunaan media online dalam meningkatkan hasil belajar pada mahasiswa pendidikan ekonomi saat awal pandemi Covid-19." *Jurnal pendidikan ekonomi Indonesia* 1, no. 2 (2020).
- Putri, Ariend Sadrina, Ilfia Rahmi Rasyid, dan Utami Adetia. "Efektivitas Pemanfaatan Multimedia dalam Pembelajaran Bahasa Arab Kemahiran Berbicara dan Mendengar (Studi Kasus Mahasiswa Sastra Arab UAI)." *Multaqa Nasional Bahasa Arab* 1, no. 1 (2018): 1–11.
- Rohani, Rohani. "Media pembelajaran," 2019.
- Simarmata, Janner, Dodi Siregar, Surya Hendraputra, Romindo Romindo, Khairunnisa Samosir, Yuswardi Yuswardi, Oris Krianto Sulaiman, dkk. *Teknologi Informasi dan Multimedia*. Yayasan Kita Menulis, 2021.
- Sulaikho, Siti, dan Lailatul Mathoriyah. "Analisis Permasalahan Mahasiswa dalam Mempelajari Sintaksis Bahasa Arab." *Jurnal Education and Development* 8, no. 3 (2020): 293–293.
- Susanti, Elvia, Mahyudin Ritonga, dan Bambang Bambang. "Pengaruh Penggunaan Media Powerpoint Terhadap Minat Belajar Bahasa Arab Siswa." *Arabiyatuna: Jurnal Bahasa Arab* 4, no. 1 (2020): 179–91.
- Suwendra, I Wayan. *Metodologi penelitian kualitatif dalam ilmu sosial, pendidikan, kebudayaan dan keagamaan*. Nilacakra, 2018.
- Wahdi, Rifana, dan Nurul Fakhri. "Pengaruh Penggunaan Media Video Lagu Bahasa Arab Dalam Pembelajaran Mufradat di Madrasah Aliyah Negeri 1 Payakumbuh." *Jurnal Kajian dan Pengembangan Umat* 5, no. 1 (2022).

Zubaidi, Ahmad. "Model-model pengembangan kurikulum dan silabus pembelajaran bahasa arab." *Cendekia: Jurnal Kependidikan Dan Kemasyarakatan* 13, no. 1 (2015): 107–22.